

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum *empiris (field research)* dengan turun langsung ke lapangan untuk menggali dan mengeksplorasi terhadap larangan perkawinan adat Jawa *Kebo balik kandang* menurut ulama Pondok Pesantren Darul Ilmi Kota Banjarbaru. Penelitian ini bersifat pendekatan kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat di terima oleh akal sehat manusia.⁹¹

Sedangkan lokasi penelitian yang penulis laksanakan ialah di Pondok Pesantren Darul Ilmi Kota Banjarbaru yang mana alasan penulis memilih Pondok Pesantren Darul Ilmi sebagai lokasi penelitian pada karena setelah penulis observasi di Kecamatan Lianggang kota Banjarbaru, disana merupakan daerah yang banyak masyarakat suku Jawa yang turun temurun mempertahankan adat Jawa dalam perkawinan dan menurut penulis sangat perlu adanya penjelasan serta pelurusan dari ulama Pondok Pesantren Darul Ilmi sebagai tokoh agama disana mengenai adat ini dari segi Hukum Perkawinan Islam agar tercipta kejelasan dan kepastian di

⁹¹Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka cipta, 2008), hlm. 21.

tengah masyarakat suku Jawa di Kecamatan Lianggang kota Banjarbaru terutama yang beragama Islam.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu keterangan yang diperoleh mengenai gambaran tentang permasalahan. Data tersebut diambil dari pandangan subjek mengenai larangan perkawinan adat Jawa *Kebo balik kandang*. Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan ulama Pondok Pesantren Darul Ilmi Kota Banjarbaru mengenai bagaimana pandangan ulama Pondok Pesantren Darul Ilmi Kota Banjarbaru terhadap larangan perkawinan adat Jawa *Kebo balik kandang* meliputi: 1) kontribusi akal dalam berpendapat. 2) masalah merupakan dasar yang kuat untuk menetapkan hukum. 3) masalah terbatas pada masalah adat dan muamalah. 4) masalah lebih diutamakan daripada nas. Selain itu penulis juga ingin menggali mengenai apa yang menjadi alasan atau dasar dari pandangan ulama Pondok Pesantren Darul Ilmi Kota Banjarbaru terhadap larangan perkawinan adat Jawa *Kebo balik kandang* meliputi dalil naqli dan dalil aqli. Sedangkan data yang diperlukan sebagai data sekunder dalam penelitian ini adalah identitas atau biodata Informan dan data lengkap lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁹²

Dalam penelitian ini sumber data berasal dari informan yaitu orang yang memberi informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yaitu ulama Pondok Pesantren Darul Ilmi Kota Banjarbaru yang berjumlah 5 orang yang merupakan guru pengampu mata pelajaran ilmu fikih. Adapun alasan penulis memilih ulama Pondok Pesantren Darul Ilmi sebagai informan pada penelitian penulis karena setelah penulis observasi di Kecamatan Lianggang kota Banjarbaru, disana merupakan daerah yang banyak masyarakat suku Jawa yang masih turun temurun mempertahankan adat Jawa dalam perkawinan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan penulis adalah wawancara. Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data, mencari informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Dengan kata lain wawancara merupakan proses tanya Jawab tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan dirancang sebelumnya. Metode wawancara dalam penelitian ini yaitu tanya jawab langsung dengan informan untuk memperoleh informasi tentang pandangan Ulama Pondok

⁹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2006), hlm. 129.

Pesantren Darul Ilmi Kota Banjarbaru terhadap larangan perkawinan adat Jawa *Kebo balik kandang*.

Adapun wawancara awal pada penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Juli 2021 pukul 16.00-17.00 WITA dengan mewawancarai 2 orang informan, yaitu Said Tohir dan Amrullah Abdan yang bertempat di Pondok Pesantren Darul Ilmi kota Banjarbaru. Kemudian wawancara kembali dilakukan dengan 5 orang ulama Pondok Pesantren Darul Ilmi Kota Banjarbaru yang juga dilakukan di Pondok Pesantren tersebut. Adapun 5 orang tersebut yaitu Amrullah Abdan (12 Januari 2022 pukul 09.30 WITA), Sir'an Taufiq (17 Januari 2022 pukul 09.45 WITA), Hamka (21 Januari 2022 pukul 10.00 WITA), Said Tohir (27 Januari 2022 pukul 09.00 WITA) dan Muhammad Al-Hafiz (10 Februari 2022 pukul 09.15 WITA).

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini melalui teknik-teknik sebagai berikut:

1. Editing yaitu mengoreksi kembali data yang telah terkumpul guna untuk mendapatkan data tentang Larangan Perkawinan Adat Jawa *Kebo balik kandang* Menurut ulama Pondok Pesantren Darul Ilmi Kota Banjarbaru tersebut.
2. Klasifikasi data yaitu data dikelompokkan dan dikoreksi maka kemudian penulis memaparkan data dan diolah untuk disajikan kedalam sebuah laporan hasil penelitian.

3. Deskripsi yaitu penulis menggambarkan dan memaparkan data dari wawancara dengan informan dengan bahasa yang sesuai, diedit dan diklasifikasikan dalam bentuk laporan deskriptif.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif berdasarkan model miles and huberman yaitu⁹³:

1. *Data reduction (reduksi data)* berarti peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, serta data yang tidak penting dibuang karena dianggap tidak berguna bagi peneliti.
2. *Data display (penyajian data)*, yaitu peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.
3. Tabulasi, yaitu peneliti memuat data dari penelitian di lapangan dalam sebuah tabel agar lebih sederhana, ringkas dan mudah dipahami
4. *Conclusion drawing/verification*, yaitu peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi atas data yang diperoleh dalam penelitian.

⁹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabetas, 2008), hlm. 246.